

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur merupakan sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia, jenis jamur sangat beraneka macam, mulai dari dapat dikonsumsi maupun yang tidak dapat dikonsumsi. Jamur yang dapat dikonsumsi salah satunya adalah jamur merang, bentuknya yang bulat seperti telur dengan tudung dan warna cokelat gelap keabuan. Jamur merang sangat populer untuk dinikmati oleh masyarakat Indonesia, biasanya jamur merang digunakan sebagai topping pada pizza dan mie. Perkembangan dalam dunia kuliner tiada hentinya, masyarakat Indonesia melakukan pengolahan masakan yang berbahan dasar jamur merang. Berbagai macam olahan jamur merang seperti tumis, sup, pepes, tongseng, bakwan, pakcoy, es cincau, dan masih banyak lagi. Dengan banyaknya olahan jamur merang tentu sangat berpengaruh pada permintaan jamur di Indonesia.

Direktur Sayuran dan Tanaman Obat Tommy Nugraha (2020) mengatakan “produksi jamur di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan dengan negara lain”. Menurut Badan Pusat Statistika produksi jamur pertahun sebagai berikut.



Sumber : Badan Pusat Statistika Produksi Jamur Merang

Gambar 1.1 Produksi Jamur di Indonesia dari tahun 2015-2020

Dari tabel 1.1 tahun 2016 produksi jamur merang sangat melimpah, dibandingkan tahun 2017 yang mengalami penurunan. Tahun 2018-2019 produksi jamur mengalami peningkatan untuk memenuhi permintaan pangsa pasar, penurunan produksi jamur dialami kembali tahun 2020 yang lebih rendah dari tahun 2016. Naik turun produksi jamur merang berdampak pada perbedaan harga di pasar lokal maupun supermarket, harga jamur merang 1 kg dipasar lokal berkisar Rp.35.000,00 - Rp.60.000,00. Berbeda dengan harga di supermarket Rp.15.000,00 - Rp.35.000,00 per 250 gram, tentu sangat berbeda dengan harga dari para petani yang berkisar Rp.20.000,00 - Rp. 30.000,00.

Berdasarkan perbedaan harga dari petani ke pasar lokal dan supermarket sampai ke konsumen, peningkatan kesejahteraan petani sangat rendah. Penyusun mempunyai inisiatif membangun sistem produksi jamur merang berbasis *website* menggunakan *framework codeigniter*, untuk membuat pendataan produksi jamur merang dari manual ke sistem. Menurut Pontoh dan Lumenta (2016:25) *Website* disebut juga *Web* merupakan suatu kumpulan halaman yang menampilkan informasi berupa teks, data, gambar diam maupun bergerak, suara, video maupun gabungan semuanya, baik statis dan dinamis yang saling berkaitan dihubungkan dengan jaringan halaman atau *hyperlink*.

Analisa dilakukan untuk mengetahui proses pencatatan yang dilakukan petani dari awal penanaman sampai hasil panen, dengan begitu penyusun dapat merancang dan membangun sistem data produksi jamur merang berbasis *website* menggunakan *CodeIgniter* serta dengan melakukan pengujian untuk memastikan sistem berjalan atau tidaknya. Aplikasi data produksi jamur merang berbasis *website* diharapkan dapat mempermudah dalam penyelesaian permasalahan-permasalahan diatas sehingga proses peningkatan produksi dan penjualan dapat dilakukan dengan baik dan lebih optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisa sistem produksi jamur merang yang berjalan.

2. Bagaimana merancang dan membangun sistem produksi jamur merang menggunakan *framework codeigniter*.
3. Bagaimana menguji sistem yang telah dibuat menggunakan *black box*.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari percabangan atau perluasan topik. Akibatnya, penelitian lebih terfokus dan diskusi difasilitasi untuk mencapai tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini memiliki ruang lingkup yang berupa proses pencatatan dari awal penanaman sampai hasil panen, dengan pembuatan sistem data produksi jamur merang berbasis *website*.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari pembuatan *website* sistem informasi produksi jamur merang sebagai berikut:

1. Analisa sistem produksi jamur merang yang berjalan..
2. Merancang dan membangun sistem produksi jamur merang berbasis *website* menggunakan *framework codeigniter*.
3. Menguji sistem dengan *black box*.

1.5 Manfaat

Dari pengembangan ide proses bisnis dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. Memudahkan petani dalam melakukan pendataan produksi jamur merang, dengan adanya sistem petani tidak perlu buku untuk media pendataan.
2. Membantu petani dalam menentukan keuntungan dan kerugian.
3. Membantu petani melihat riwayat produksi jamur merang dengan mudah tanpa perlu mencari-cari dibuku.
4. Membantu pemasaran untuk mengetahui hasil produksi jamur merang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistem penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penelitian, desain, dan pembangunan sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan gambaran obyek penelitian, analisis semua permasalahan, perancangan sistem baik secara umum maupun spesifik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, hasil testing dan implementasinya.

BAB V PENUTUP

Menguraikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi studi pustaka yang digunakan sebagai referensi untuk menyusun laporan ini.

LAMPIRAN

Kumpulan-kumpulan data pendukung yang melengkapi laporan seperti foto kegiatan, bukti bimbingan dan lain sebagainya.